

Cuaca Ekstrem Waspadai Bencana Alam

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo masih siaga bencana alam menghadapi fenomena curah hujan tinggi disertai angin kencang. Tim gabungan sudah berkoordinasi dan bekerja dengan baik dalam membantu penanganan warga di lokasi bencana alam. Di sisi lain, edukasi terhadap warga untuk tanggap bencana alam yang sering dilakukan petugas berhasil.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Sabtu (25/2) mengatakan, status siaga masih diterapkan mengingat kondisi cuaca ekstrem sering hujan deras dan angin kencang. Selain itu, juga melihat dari ketinggian debit air Sungai Bengawan Solo yang rawan meluap dan mengakibatkan banjir di sejumlah wilayah. Pemkab Sukoharjo sudah meminta kepada seluruh jajaran dan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk selalu siaga. Hal ini untuk mempercepat penanganan pada saat bencana alam datang.

"Semua tetap disiagakan baik petugas, peralatan dan kebutuhan lainnya dalam penanganan bencana alam menghadapi cuaca ekstrem karena curah hujan tinggi dan angin kencang masih terjadi setiap hari," ujarnya. Wilayah rawan bencana alam sampai sekarang masih terus dipantau ketat oleh petugas terkait. Selain antisipasi bencana alam, juga sebagai bentuk upaya penyelamatan warga dan harga benda dari potensi kerugian yang ditimbulkan akibat banjir, tanah longsor maupun angin kencang.

Widodo menambahkan, penanganan bencana alam yang sudah terjadi sebelumnya berjalan dengan baik. Tim gabungan langsung bekerja sesuai dengan tugas dan kebutuhan di lapangan. Gerak cepat dilakukan untuk meminimalisir korban baik materi dan jiwa. Gerak cepat tersebut dilakukan setelah sebelumnya sering digelar simulasi dan sosialisasi melibatkan tim gabungan dalam penanganan bencana alam. Dengan demikian pada saat bencana alam datang maka petugas sudah siap sepenuhnya. Termasuk juga dalam penggunaan peralatan yang dibutuhkan.

"Tim gabungan sudah berkoordinasi dan bekerja dengan baik dalam membantu penanganan warga di lokasi bencana alam. Disisi lain, edukasi terhadap warga untuk tanggap bencana alam yang sering dilakukan petugas berhasil," lanjutnya. Berkaitan dengan bencana alam, Pemkab Sukoharjo meminta agar semua potensi kerawanan yang muncul tetap diwaspadai. Tidak hanya banjir saja, melainkan juga tanah longsor dan angin kencang. Kewaspadaan dilakukan mengingat beberapa wilayah di Kabupaten Sukoharjo dikatakan Widodo rawan bencana alam tersebut. (Mam)-d

Unimus Food Garden Topang Kebutuhan Mahasiswa



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus memesan makanan di salah satu gerai di Unimus Food Garden.

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd meresmikan Unimus Food Garden di sebelah asrama mahasiswa putri Unimus dan lapangan tenis, Jumat (24/2). Keberadaan Unimus Food Garden menambah beberapa tempat makan atau kafe yang sudah ada sebelumnya. Sehingga semakin menopang kebutuhan mahasiswa Unimus yang saat ini berjumlah 13.200 an.

"Berbagai macam makanan dan minuman ada di sini dan tempatnya sangat strategis terutama bagi penghuni asrama mahasiswi. Juga dekat lapangan tenis sehingga setelah tenis bisa makan minum di sini. Seperti sekarang Unimus kedatangan tamu bermain tenis dari para pengurus KONI dan langsung mampir ke sini," ujar Masrukhi. (Sgi)-d

Cegah Tindak Kekerasan Anak Usia Sekolah

MAGELANG (KR) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Magelang mengumpulkan seluruh sekolah SMP dan MTs baik negeri/swasta di Kabupaten Magelang, untuk melakukan koordinasi dan pembinaan kepada para kepala sekolah agar kasus kekerasan anak usia sekolah tidak terulang kembali. PIt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi berharap, melalui koordinasi dengan para kepala sekolah dan para pemangku kepentingan di sekolah ini, bisa mencegah dan meminimalisir terjadinya tindak kekerasan anak usia sekolah.

"Kita berharap anak di sekolah itu sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, bisa memaksimalkan potensi, bakat, minat, keinginan, kebutuhannya untuk mengekspresikan diri, sehingga anak tidak melakukan ekspresi hal-hal yang negatif terutama dalam penggunaan media sosial, berkelompok dengan anak yang tidak sesuai atau membawa pengaruh yang buruk, namun bisa meningkatkan prestasinya untuk menjadi pelajar yang berprofil Pancasila," harap, Nanda saat melakukan koordinasi dan pembinaan kepada para kepala SMP dan MTs di Kabupaten Magelang, bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara, Kantor Disdikbud Kabupaten Magelang, Jumat (24/2).

Dalam hal ini, Disdikbud juga telah berkoordinasi dengan Kemenag Kabupaten Magelang, SMP/MTs untuk melakukan upaya konkret agar pembinaan kepada anak juga tidak hanya di ruang lingkup sekolah, tetapi juga memerlukan peran serta orang tua murid, masyarakat, komite sekolah, dan institusi yang lain. Nanda juga berharap, kepala sekolah juga bisa berkomunikasi dengan pemangku kepentingan di wilayahnya, bisa dengan jajaran Forkompimcam untuk secara berkala melakukan pembinaan kepada anak-anak, supaya anak bisa diarahkan untuk hal-hal yang positif.

"Nanti kita akan berkomunikasi dengan para Camat agar bisa melakukan pembinaan di ke wilayahan, terutama pembinaan kepada sekolah di ruang lingkup SMP maupun MTs. Kami juga akan berkomunikasi dengan instansi terkait tentang pembinaan, pengembangan wawasan kebangsaan, rasa cinta tanah air, toleransi, pengembangan perikemanusiaan, solidaritas sosial, dan nilai gotong-royong. Kita akan menggandeng Kesbangpol," ujarnya. (Bag)-d

Kemensos Salurkan Bantuan untuk Warga Terdampak Banjir



KR-Istimewa

Kementerian Sosial telah menyalurkan berbagai bantuan untuk korban terdampak banjir di Kota Solo dan Kabupaten Sukoharjo.

SOLO (KR) - Kementerian Sosial telah menyalurkan berbagai bantuan untuk korban terdampak banjir di Kota Solo dan Kabupaten Sukoharjo, Jateng. Bantuan dimaksudkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menanggapi korban bencana alam. Atas arahan Menteri Sosial RI Tri Rismaharini, Sentra Terpadu 'Prof Dr Soeharso' Solo dan Taga-

na segera melakukan asesmen terkait lokasi terdampak, titik pengungsian, dan kebutuhan mendesak yang dibutuhkan oleh para penyintas.

"Kita sudah mulai hari Jumat, Sukoharjo sudah. Kita juga sudah turun bantu dapur umum di Solo maupun di Sukoharjo," kata Mensos Tri Rismaharini, Selasa (21/2). Bantuan yang diberikan meliputi

bantuan logistik melalui gudang Sentra Terpadu "Prof Dr Soeharso" Solo dan gudang Induk Bekasi, pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, serta melakukan evakuasi terutama untuk kelompok rentan.

Total bantuan logistik untuk korban banjir Kota Solo sebesar Rp 1.102.997.100 dan untuk banjir dan tanah longsor di Kab. Sukoharjo sebesar Rp 209.367. 614.

LaporGub V.2.0 Bisa Atur Privasi Aduan

SALATIGA (KR) - Menjelang akhir masa jabatan Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo terus mengemban aplikasi aduan masyarakat LaporGub. Di kanal tersebut Ganjar berhasil menambah perbaikan dan penambahan fitur pada aplikasi LaporGub V.2.0, yakni privasi aduan. Ditemui wartawan usai menghadiri acara di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga Jumat (24/2), Ganjar mengatakan LaporGub V.2.0 terus diperbaiki agar masyarakat lebih mudah menjangkau.

Setelah dilakukan perbaikan jangkauannya lebih gampang, dan di fitur tersebut ada data yang terkumpul yang dianalisis dengan artificial intelligence. Hasil dari pengembangan terbaru di LaporGub V.2.0, masyarakat yang melapor bisa mengatur pilihan privasi aduan, sehingga

identitas pelapor terjamin dan masyarakat bisa lebih nyaman melaporkan masalah yang dialami. Di sisi lain laporan dari masyarakat akan terdata. Setelah terdata, proses tindak lanjut dari aduan itu juga bisa dipantau.

"Sekarang kalau ada masyarakat melapor, satu terdata, dua ki-

ta bisa melakukan tracing kapan itu dilakukan dan dikerjakan, sekaligus itu bisa dipakai untuk menilai PIC-nya siapa. Dengan demikian masyarakat yang akan mengadu lebih dimudahkan dan tindak lanjut dari penanganannya juga terpantau," tutur Ganjar Pranowo.

Mantan anggota DPR RI itu mengatakan, LaporGub diluncurkan dengan harapan memudahkan masyarakat untuk mengadukan permasalahan yang dihadapi kepada Gubernur. Melalui LaporGub pula Pemrov Jateng bisa mengevaluasi kinerja organisasi perangkat daerah (OPD)nya. Ganjar berharap LaporGub dapat menjadi legacy yang bisa terus dimanfaatkan oleh masyarakat Jawa Tengah. Selain itu, melalui LaporGub

ini Pemrov Jawa Tengah juga dapat menggunakannya untuk dasar pengambilan keputusan.

"Ini kami jadikan legacy, bahwa komplain publik itu bisa dikanalisis melalui sistem yang bagus. Dan jangan salah, pemerintah akan bisa mendapatkan data yang bagus dan itu bisa dipakai untuk basis pengambilan keputusan dan kebijakan yang jauh lebih baik," tegas Ganjar.

LaporGub merupakan gebrakan Ganjar Pranowo sejak periode pertamanya pada 2013. Saat itu, LaporGub masih berbasis website. Dalam perjalanannya, Ganjar terus mengembangkannya hingga bisa diakses multi platform. Kini, LaporGub telah bisa diakses sebagai aplikasi melalui smartphone. (Bdi/Sus)-d

Persaingan Sekolah Negeri dan Swasta Ketat

SUKOHARJO (KR) - Persaingan memperebutkan siswa baru sekolah negeri dan swasta semakin ketat. Sebab sekolah swasta telah membuka penerimaan peserta didik baru dan mampu memenuhi kuota. Sedangkan sekolah negeri baru akan membuka pendaftaran setelah tahun ajaran 2022/2023 berakhir sekitar Juni mendatang dan menerima peserta didik tahun ajaran baru 2023/2024.

Pelaksana Tugas (Pit) Kepala Dinas Pendidikan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarjo, Sabtu (25/2) mengatakan, sekolah swasta mulai tingkat bawah PAUD/TK hingga SMA/SMK diketahui memang sudah membuka pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024. Hal ini diketahui baik dari laporan resmi pihak sekolah swasta ke Disdikbud Sukoharjo maupun pemantauan langsung petugas.

Sekolah swasta juga mengumumkan sudah menerima siswa baru melalui pemasangan spanduk, baliho, banner dan media informasi lainnya di pasang di pinggir jalan atau tempat lainnya. Penerimaan siswa baru bahkan sudah dilakukan sekolah swasta sejak pertengahan tahun 2022 lalu atau saat tahun ajaran 2022/2023 mulai berjalan.

Disdikbud Sukoharjo berdasarkan hasil pemantauan diketahui sekolah swasta sengaja membuka penerimaan peserta didik baru sejak awal dengan harapan bisa segera memenuhi kuota kursi swasta baru yang disediakan. Selain itu, sekolah swasta menerapkan hal tersebut karena masih menggunakan pola lama manual dalam penerimaan peserta didik baru.

"Beberapa sekolah swasta bahkan sudah memenuhi kuota siswa baru yang disediakan. Bahkan ada yang akan menambah kuota

dengan memperpanjang penerimaan siswa baru. Karena itu persaingan mendapat siswa baru dengan sekolah negeri semakin ketat," ujarnya. Heru menjelaskan, sekolah swasta yang sudah membuka penerimaan siswa baru umumnya berbasis pendidikan agama atau yayasan. Hal ini sudah berlangsung lama dengan menarik minat masyarakat dengan membuka penerimaan siswa baru sejak awal.

"Kecenderungan sekarang orangtua lebih memilih sekolah berbasis pendidikan agama dan umumnya kebanyakan sekolah swasta. Ini tantangan bagi sekolah negeri untuk menarik minat siswa baru," lanjutnya. Disdikbud Sukoharjo memaklumi pola sekolah swasta yang membuka penerimaan siswa baru sejak awal maupun orangtua murid yang lebih memilih sekolah berbasis pendidikan agama. Sedangkan untuk

sekolah negeri nantinya tetap diberi kesempatan membuka penerimaan peserta didik baru dengan sistem online dan tidak manual.

"Sekolah negeri walaupun nanti membuka penerimaan siswa baru paling akhir dibanding sekolah swasta namun kuota yang disediakan di sekolah negeri tetap terpenuhi. Kalaupun ada sekolah negeri kelurahan murid terjadi di beberapa wilayah saja karena banyak faktor salah satunya karena sumber daya manusia anak di wilayah tersebut masuk ke jenjang sekolah terbatas," lanjutnya.

Heru menjelaskan, penerimaan peserta didik baru untuk sekolah negeri tetap digelar online setiap pertengahan tahun sekitar Mei, Juni atau Juli. Jadwal tersebut ditetapkan sambil menunggu pembelajaran pada tahun ajaran sebelumnya selesai lebih dulu. (Mam)-d

Temuan Kasus LSD pada Ternak Meningkat

TEMANGGUNG (KR) - Kasus temuan Lumpy Skin Disease (LSD) pada ternak di Kabupaten Temanggung terus meningkat. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung meminta peternak menjaga kebersihan ternak dan kandang guna mencegah LSD. Sekretaris DKPPP Kabupaten Temanggung drh Esti Dwi Utami mengatakan kebersihan kandang dan ternak sebagai salah satu faktor utama pencegahan LSD.

"Jika ternak telah terkena LSD maka harus diobati. Peternak agar langsung menghubungi petugas untuk pengobatan," kata drh Esti Dwi Utami, Sabtu (25/2). Ketua Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Wilayah Jateng III tersebut mengatakan diperlukan sanitasi yang baik di

kandang untuk meminimalisir vektor. Langkahnya seperti segera membersihkan kotoran serta pengasapan. Pemisahan ternak yang tergejala LSD kata dia, kewajiban agar vektor tidak bisa kontak sehingga tidak menular.

Esti menjelaskan penularan LSD yang bersifat penyebaran jarak pendek melalui serangga vektor yakni penghisap darah seperti caplak lalat dan nyamuk. Sedangkan penyebaran jarak jauh melalui lalu lintas ternak. Gejala LSD ditandai adanya nondul di seluruh tubuh hewan. Dikatakan kasus LSD di Temanggung terdapat 9 kasus baru sehingga saat ini keseluruhan mencapai 23 kasus dengan kasus aktif 14. Belum ada ternak yang sampai di potong dan kematian. Kasus LSD terdapat di Bejen (6), Gemawang (5), Kandang (3),



KR-Zaini Arrosyid

Joko Budi Nuryanto

Kedu (2), Kranggan, (2), Kledung (2), Parakan (1), Kaloran (1), Wonoboyo (1). Untuk vaksinasi sudah 60 dosis.

Kepala DKPPP Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto

mengatakan langkah yang ditempuh Pemkab Temanggung dalam penanganan LSD antara lain memperketat pengawasan lalu lintas ternak dari luar daerah, sekaligus pengecekan di pasar hewan dan ternak milik warga. "Petugas terjun ke lapangan guna melakukan monitoring jalur-jalur perlintasan ternak yang masuk ke Temanggung," katanya.

Joko Budi mengatakan warga untuk lebih teliti membeli hewan ternak dari daerah lain. Agar hewan ternak khususnya sapi dan kerbau yang diperjualbelikan di pasar hewan di Temanggung terbebas dari penyakit LSD. Jika terdapat LSD, kata dia warga untuk melapor agar dilakukan penanganan secara medis berupa pemberian vitamin dan antibiotik, serta sterilisasi disinfektan di kandang ternak. (Osy)-d